

ABSTRAK

Yussi, Teresia. 2011. Upacara *Mulang Ajad* Suku Dayak Suaid Kecamatan Seberuang, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat Deskripsi Proses Ritual, Makna dan Fungsi. Skripsi Strata I (S-I). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tentang Upacara *Mulang Ajad* Suku Dayak Suaid, Kecamatan Seberuang, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan Suku Dayak Suaid, Kecamatan Seberuang, Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat; (2) mendeskripsikan proses ritual *Mulang Ajad* Suku Dayak Suaid, Kecamatan Seberuang, Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat; (3) menjelaskan makna dan fungsi Upacara *Mulang Ajad* Suku Dayak Suaid, Kecamatan Seberuang, Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat.

Judul penelitian ini dipilih karena studi tentang Upacara *Mulang Ajad* ini, belum pernah dilakukan sebelumnya. Upacara *Mulang Ajad* menjadi penting karena memiliki filosofi untuk saling menghormati antara manusia dengan alam nyata dan alam tidak nyata sebagai lingkungan tempat tinggal manusia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan folklor dan metode deskriptif. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu: teknik observasi, wawancara, kepustakaan dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Suku Dayak Suaid merupakan salah satu dari sekian banyak suku Dayak yang terdapat di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Suku Dayak Suaid ini, bertempat tinggal di sepanjang aliran Sungai Suaid, yang terbagi menjadi tiga kecamatan, yaitu: Kecamatan Seberuang, Semitau dan Selimbau. Aliran Sungai Suaid ini bermuara di Sungai Kapuas. Suku Dayak Suaid ini, memiliki ciri khas yaitu tidak mengenal konsonan [r], akan tetapi konsonan [r] diganti dengan konsonan [h]; sebagai contoh kata *garam* diucapkan menjadi *gaham*. (2) Proses Upacara *Mulang Ajad* terbagi menjadi tiga bagian utama yaitu: upacara awal, upacara inti dan upacara penutup. Dalam upacara awal, kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan sesajis-sesaji yang akan digunakan pada upacara inti, yang dilaksanakan pada keesokan harinya. Dalam upacara inti kegiatan yang dilakukan adalah diawali dengan kegiatan memberkati atau menyucikan orang yang melaksanakan Upacara *Mulang Ajad*. Ritual ini dimulai pada dini hari yaitu pukul 04.00 WIB, di rumah orang yang melaksanakan upacara tersebut. Dalam upacara inti ada beberapa proses yang dilakukan. Proses-proses tersebut adalah proses *betepas*, *sengkelan*, *magi pegelak* dan *bedaha*. Sedangkan pada bagian penutup tetua adat yang memandu ritual ini membacakan mantra sambil menghamburkan beras kuning lagi ke Sungai Landau sebagai pemberitahuan bahwa Upacara *Mulang Ajad* sudah selesai dilaksanakan. (3) Upacara *Mulang Ajad*, sebagai sebuah tradisi yang telah mendarah daging dalam masyarakat Dayak Suaid, memiliki makna dan fungsi. Makna yang terkandung dalam upacara *Mulang Ajad* adalah (a) makna religius, yang terdiri dari Upacara *Mulang Ajad* sebagai sebuah kultur tradisi dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebagai ungkapan terima kasih dan rasa syukur, (b) makna sosial juga terdiri dari keharmonisan hubungan manusia dengan alam dan sebagai pengikat semangat gotong royong dan rasa persaudaraan. Sedangkan fungsi yang terkandung dalam Upacara *Mulang Ajad* ada tiga fungsi yaitu: fungsi religius, fungsi sosial dan fungsi pendidikan.



ABSTRACT

Yussi, Teresia. 2011. The Dayak Suaid's Ceremony, *Mulang Ajad*, at Seberuang, Kapuas Hulu, West Kalimantan. Description of Ritual Process, Meaning and Function. Thesis Strata I (S-I). Indonesian Literature Study Program, Departement of Indonesian Literature, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

This thesis discussed a ceremony called *Mulang Ajad* from Dayak Suaid, Seberuang, Kapuas Hulu, West Kalimantan. The aims of this research are (1) describing Dayak Suaid, Seberuang, Kapuas Hulu, West Kalimantan; (2) describing the processes of the ritual of *Mulang Ajad* Dayak Suaid, Seberuang, Kapuas Hulu, West Kalimantan; (3) explaining meaning and function of *Mulang Ajad*, Dayak Suaid's ceremony, Seberuang, Kapuas Hulu, West Kalimantan.

The title was chosen because the study about *Mulang Ajad* ceremony was never been done. The philosophy behind *Mulang Ajad* ceremony becomes important since this ceremony teaches people to respect one to another and one to supernatural world and to world as a place to live.

This research used folklore approach and descriptive method. Moreover, this research also used four techniques of data collection. They were: observation, interview, library study, and documentation.

The results of this research were: (1) Dayak Suaid is one of Dayak ethnic groups in Kapuas Hulu, West Kalimantan. People of Dayak Suaid live along Suaid River which is divided into three sub-districts, they are: Seberuang, Semitau, and Selimbau. Suaid River ends in Kapuas River. This Dayak Suaid has specific character that is not having [r] consonant, but [r] consonant is replaced by [h] consonant; for example *garam* becomes *gaham*. (2) The processes of *Mulang Ajad* ceremony is divided into three main parts, they are: opening, main part, closing. In opening part, people are preparing the offering for the main part of the ceremony which will be held next day. Activities in the main part of the ceremony are started with blessing or purging people who hold *Mulang Ajad* ceremony. The ceremony is started in the early morning around 4 am, in a house of a person who holds the ceremony. There are some steps which people do in the main ceremony. The steps are called, *betepas*, *sengkelan*, *magi pegelak*, dan *bedaha*. Next, in closing part, the elder leads the ceremony, reads the spells and at the same time he throws yellow rice into Landau River as sign that the ceremony of *Mulang Ajad* has been done. (3) *Mulang Ajad*, a tradition which has been known from generation to generation among Dayak Suaid, has meanings and functions. The meanings behind this ceremony *Mulang Ajad* are (a) Religious meanings in *Mulang Ajad* are as culture tradition and as the expression of thanks and grateful to God, (b) social meanings in *Mulang Ajad* consist of harmony between human being and nature and encourage people to have spirit of mutual assistance and friendship. The functions which consist in *Mulang Ajad* are three, they are; religious function, social function, and education function.